

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, dengan mencoba menjelaskan variabel riabel (Sujarweni, 2015). Variabel beban keluarga dan variabel karakteristik responden digunakan dalam pendekatan ini untuk mengukur beban keluarga dengan anak penyintas kanker yang merawat pasien kanker.

B.Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogyakarta

2. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai Februari – Desember 2024, pengambilan data dilakukan pada bulan September – Desember 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu (Cahyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga dengan anak penyintas kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Yogyakarta.

2. Sampel

Sedangkan sampling incidental/Accidental Sampling menurut (Sugiyono 2018) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel.

Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

- 1) Keluarga yang menemani pasien kanker;
- 2) Berusia lebih dari 18 tahun;
- 3) Memberikan bantuan perawatan kepada pasien sehari-hari;
- 4) Dapat diajak berkomunikasi;
- 5) Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi beban keluarga pada penelitian ini adalah seseorang yang menunggui pasien kanker tetapi bukan merupakan bagian dari keluarga pasien (pembantu atau tetangga). Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya 15 responden, dengan pengambilan data dilakukan selama 3 bulan.

D. Variabel

Dalam penelitian ini, menggunakan satu variabel tunggal yaitu beban keluarga dengan anak penyintas kanker.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Beban keluarga dengan anak penyintas kanker	Pengalaman keluarga yang merawat anak dengan kanker di YKAKI Yogyakarta meliputi: 1. Fisik 2. Emosional 3. Ekonomi 4. Sosial 5. Hubungan keluarga	Kuisioner Zarit Burden Interview (ZBI)	Ordinal	Dibagi menjadi 4 kategori : 1. Tidak ada beban : 0 – 20 2. Beban ringan : 21 - 40 3. Beban sedang : 41 – 60 4. Beban berat : 61 - 88

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Peneliti mengamati, mengukur, atau menilai fenomena dengan instrumen penelitian.(Dharma, 2011). Studi ini menggunakan instrumen

kuesioner Zarit Burden Interview (ZBI) versi Bahasa Indonesia untuk mengukur tingkat beban dari penyediaan perawatan keluarga. Kuesioner ini, yang sering digunakan untuk mengevaluasi beban perawatan. (Seng et al., 2010). Banyak bahasa telah diterjemahkan ke program ini dan dapat diakses di banyak negara. Kuesioner ZBI, yang ditulis oleh Rahmat LAE (2009), terdiri dari dua puluh dua pertanyaan dan berfokus pada masalah kesehatan fisik atau kesehatan caregiver (4 pertanyaan) dan masalah emosional atau psikologis (5 pertanyaan). beban sosial (5 pertanyaan), beban ekonomi (1 pertanyaan), dan hubungan pasien-keluarga (7 pertanyaan) (Seng et al. 2010).

Setiap pertanyaan adalah pertanyaan tertutup, jadi peserta tidak perlu memberikan jawaban dengan kalimat sendiri. Jawaban pertanyaan diberi skor dari 0 hingga 4 poin. Skor 0 menunjukkan tidak pernah, 1 menunjukkan jarang, 2 menunjukkan kadang-kadang, 3 menunjukkan cukup sering, dan 4 menunjukkan hampir . Hasilnya adalah penjumlahan dari semua skor yang dipilih dan dikelompokkan menjadi empat kategori. Skor 0–20 dianggap tidak ada atau sedikit beban; skor 21–40 dianggap ringan, dan skor 41–60 dianggap sedang, dan skor 61–88 dianggap berat

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner

No	Fokus pertanyaan	Nomer pertanyaan	Jumlah
1	Beban fisik	1,8,10,14	4
2	Beban emosional	3,5,7,9,17	5
3	Beban ekonomi	15	1
4	Beban sosial	2,4,12,11,13	5
5	Hubungan keluarga dengan pasien	6,16,18,19,20,21,22	7
Total			22

2. Metode pengumpulan data metode primer

Pengumpulan data adalah metode penelitian yang menggabungkan subjek dan data (Nursalam, 2013). Kuesioner terdiri dari 22 item pertanyaan

untuk menggambarkan beban keluarga yang dihadapi oleh anak penyintas kanker. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti menjelaskan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pengecekan setelah responden mengisi kuisisioner. Setelah semua selesai, peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai penghargaan atas waktu yang mereka habiskan untuk berinteraksi dengan responden penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari Yayasan Kanker Kasih Anak Indonesia (YKAKI) di Yogyakarta, serta data awal yang dikumpulkan secara langsung dari responden. Sebelum mengumpulkan data, peneliti berbicara dengan asisten peneliti tentang kriteria inklusi dan eksklusi, cara mengisi kuesioner, dan topik penelitian.

Peneliti datang ke Yayasan Kanker Kasih Anak Indonesia (YKAKI) di Yogyakarta, selama satu minggu untuk pengumpulan data. Selanjutnya peneliti menjelaskan mengapa mereka datang ke sana dan apa yang mereka ingin lakukan. Setelah calon responden bersedia menjadi responden, peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Jika sebagian responden tidak dapat melihat tulisan dengan jelas saat mengisi kuesioner, peneliti membacakan item pertanyaan. Selama pengisian kuesioner, ada beberapa responden yang bertanya tentang maksud item pertanyaan, dan peneliti memberikan penjelasan kepada responden. Peneliti melakukan pengecekan setelah responden mengisi kuesioner. Setelah semua selesai, peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai penghargaan atas waktu yang mereka habiskan untuk melakukan penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2015). Kuesioner Zarit Burden Interview (ZBI) dalam versi bahasa indonesia telah diuji validitas dan reliabilitisnya oleh Rahmat LAE dan telah digunakan kembali dalam penelitian (Nuralita, 2015)

untuk mengetahui hubungan antara expressed emotion dengan beban perawatan pada keluarga. Validitas yang didapat sebesar 75,7% (sensitivitas) dan mendeteksi adanya caregiver tanpa beban perawatan sebesar 83,6% (spesifitas), dengan demikian 22 item pertanyaan tersebut valid untuk mengukur beban caregiver. Peneliti tidak melakukan uji validitas ulang terhadap instrumen ZBI (Andriani, 2019)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan mengukur seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi variabel dan kuesioner (Sujarweni, 2015). Untuk menguji reliabilitas kuesioner, rumus cronbach alpha digunakan; hasil cronbach alpha setidaknya 0,6 dianggap reliabel (Hastono, 2012). Peneliti yang sama telah menguji kuesioner ini, dan menemukan bahwa 22 item dari versi Bahasa Indonesia dari ZBI memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dengan nilai cronbach alpha 0,837. Peneliti tidak lagi membutuhkan uji reliabilitas instrument (Andriani, 2019)

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Pengolahan data

Berikut tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

a)Editing

Memeriksa data yang telah dikumpulkan dan menyesuaikannya dengan tujuan awal. Penyuntingan dapat dilakukan setelah data dikumpulkan atau bahkan selama tahap pengumpulan data.

b)Coding

Untuk menambahkan kode ke data, ubah kategori menjadi angka atau numerik (misalnya, iya = 1, tidak = 2). Membuat kode sangat

penting untuk pengolahan data menggunakan software atau komputer. Daftar arti kode dibuat dalam buku kode untuk memudahkan melihat kembali lokasi dan arti kode variabel.

Tabel 3. 3 Coding

No	Variable	Kode	Keterangan
1	Variabel Beban Keluarga	1	Tidak ada Beban
		2	Beban Ringan
		3	Beban Sedang
		4	Beban Berat
2	Jenis Kelamin	1	Laki-Laki
		2	Perempuan
3	Usia Orang Tua	1	Dewasa awal (26-35 tahun)
		2	Dewasa akhir (36-45 tahun)
		3	Lansia awal (46-55 tahun)
		4	Lansia akhir (56-65)
4	Hubungan dengan Pasien	1	Kakak
		2	Ibu
		3	Ayah
		4	Kakek
		5	Nenek
5	Pendidikan	1	Tidak sekolah
		2	SD
		3	SMP
		4	SMA
		5	Perguruan Tinggi
6	Pekerjaan	1	Tidak Bekerja
		2	Pegawai Negeri
		3	Wiraswasta
		4	Ibu Rumah tangga

c) Entry data

Pada tahap ini, data yang dibuat dari coding, yang terdiri dari huruf dan angka, dimasukkan ke dalam komputer. Sebelum data

dimasukkan, diharapkan bahwa data benar dan tidak ada kesalahan data, kemudian harus dikumpulkan dan dikirim dengan benar.

d)Cleaning

Pada titik ini, data yang dimasukkan ke dalam program diperiksa ulang. Jika ada data yang salah, pemilihan atau pemindaian dapat diperbaiki, kemudian data terakhir dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

e)Tabulating

Dalam tahap terakhir untuk pengolahan data, peneliti membuat tabel yang menggabungkan kode dan hasil analisis.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis, sehingga hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat.

a. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini, variabel beban keluarga termasuk dalam analisis univariat, yang dimaksudkan untuk menentukan distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : hasil presentase

f : hasil pencapaian atau skor setiap responden

n : skor maksimal/jumlah responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah disetujui komite etik penelitian kesehatan fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: SKep/453/KEP/VIII/2024. Manusia punya hak untuk bebas dan menentukan pilihannya. Maka dari itu seorang peneliti harus memperhatikan dan menjunjung tinggi hak-hak kebebasan manusia. Beberapa prinsip penelitian tersebut diantaranya:

1. *Informed consent*

Persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada calon responden dikenal sebagai *informed consent*. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, identitas peneliti, serta prosedur yang akan dilakukan.

Setelah responden memahami dan menyetujui untuk berpartisipasi, responden diminta untuk menandatangani *informed consent*. Peneliti menegaskan bahwa tidak ada paksaan dari pihak mana pun dalam partisipasi ini, sehingga keputusan responden bersifat sukarela.

2. *Anonymity*

Peneliti memastikan bahwa responden tidak ada risiko bahaya atau ketidaknyamanan dengan hanya menampilkan nama inisial responden, peneliti memastikan bahwa informasi dan identitas mereka aman.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin privasi responden dengan hanya menampilkan nama inisial responden, peneliti menjaga privasi mereka.

4. *Beneficence*

Prinsip moral digunakan oleh peneliti untuk mengutamakan tindakan yang berfokus pada kebaikan pasien atau penyediaan keuntungan, serta menyeimbangkan keuntungan dengan risiko dan biaya.

5. *Non-Maleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan bagi pasien atau responden apa pun.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Serangkaian kegiatan penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Melakukan penelusuran pustaka untuk menentukan referensi penelitian.
 - b. Mengajukan judul penelitian.
 - c. Melakukan bimbingan sehubungan dengan judul dan melakukan penyusunan proposal.
 - d. Melakukan studi penelitian di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Yogyakarta setelah mendapatkan izin.
 - e. Menyusun rencana penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
 - f. Mengadakan presentasi proposal.
 - g. Perbaiki proposal sesuai masukan dari penguji dan pembimbing saat presentasi proposal.
 - h. Mengajukan surat izin melaksanakan penelitian dan etika penelitian.

2. Pelaksanaan
 - a. Pengambilan data dilakukan pada semua anggota keluarga dengan anak penyintas kanker.
 - b. Pengambilan data peneliti meminta teman dekat peneliti untuk menyebarkan lembar kuesioner ke setiap responden yang ada di YKAKI Yogyakarta.
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian meminta izin dan ketersediaan mahasiswa yang terpilih menjadi responden untuk mengisi *informed consent* dan kuesioner. Pengisian *informed consent* dan kuesioner dibutuhkan waktu 15 menit.
 - d. Kuesioner yang telah diisi di cek keseluruhan datanya.
 - e. Setelah data didapatkan, penentuan responden dilakukan random dengan menggunakan aplikasi SPSS, nama yang muncul dari hasil

random merupakan yang menjadi responden sesuai dengan yang sudah dihitung.

f. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan rekap data dan analisis data.

3. Tahap akhir

Penyusunan hasil penelitian dilakukan pada tahap ini, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Langkah penyusunan laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data yang didapatkan dilakukan pengolahan data, kemudian data yang sudah ada dilakukan uji statistik dengan sistem komputer.
- b. Menyusun hasil penelitian yaitu BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan, dan BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan melakukan perbaikan untuk mempersiapkan seminar hasil penelitian.
- d. Mengajukan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- e. Mengadakan seminar hasil penelitian.
- f. Melakukan revisi laporan hasil penelitian sesuai saran.
- g. Mengajukan laporan hasil penelitian ke pembimbing dan penguji.
- h. Setelah laporan disetujui, melakukan pengumpulan laporan penelitian atau skripsi.